



Popularitas Sanggar Tari Svarga Art Dance sebagai Organisasi Seni Pertunjukan Tari di Kabupaten Bungo

Nurhana Nurhana^{1*}, Indrayuda Indrayuda²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: nurhana@gmail.com*

Abstract. *This study aims to reveal and describe the popularity of the Svarga Art Dance Studio as a dance performance art organization in Bungo Regency. This type of research is qualitative research using a descriptive method. The instruments of this research are interviews, observations and documentation. The steps of analyzing data are data reduction, data presentation and data verification as well as conclusions. The results of the study show that the Svarga Art Dance Studio is very popular in Bungo Regency, this is evidenced by the achievements, as well as the many new dance creations that are only owned by the Svarga Art Dance Studio and become an attraction so as to increase the love of the people of Bungo Regency for dance arts. With the form of democratic management, the performance of the Svarga Art Dance Studio between branches 1 and 2 and its cooperation with UMMUBA UKM of the University of Muhammadiyah Bungo went well and was growing. This, supported by the marketing of the Svarga Art Dance dance studio which uses the Social Media Marketing system through the official Instagram and Tiktok accounts, is also supported by the personal branding owned by the owner of the studio, with this the Svarga Art Dance dance studio can achieve its popularity. The Svarga Art Dance Studio until now has many routines in its performance which are often used by agencies, governments and the general public both inside and outside Bungo Regency.*

Keywords: *Popularity, Dance Studios, Performing Arts*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan popularitas Sanggar Tari Svarga Art Dance sebagai organisasi seni pertunjukan tari di Kabupaten Bungo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Tari Svarga Art Dance sangat populer di Kabupaten Bungo, hal ini dibuktikan dengan prestasi, serta banyak nya karya tari kreasi baru yang hanya dimiliki oleh Sanggar Svarga Art Dance dan menjadi daya tarik sehingga meningkatkan kecintaan masyarakat Kabupaten Bungo terhadap seni tari. Dengan bentuk Manajemen demokrasi membuat kinerja Sanggar Tari Svarga Art Dance antara cabang 1 dan 2 serta kerjasamanya dengan UKM UMMUBA Universitas Muhammadiyah Bungo berjalan dengan baik dan semakin berkembang. Hal ini, didukung dengan pemasaran sanggar tari Svarga Art Dance yang menggunakan sistem Sosial Media Marketing melalui official akun Instagram dan Tiktok, juga di dukung oleh personal branding yang di miliki oleh pemilik Sanggar, dengan ini sanggar tari Svarga Art Dance dapat mencapai kepopuleritasannya. Sanggar Tari Svarga Art Dance hingga saat ini memiliki banyak rutinitas dalam penampilannya yang mana sering kali di gunakan oleh instansi, pemerintahan dan masyarakat umum baik di dalam maupun di luar Kabupaten Bungo.

Kata kunci: Popularitas, Sanggar Tari, Seni Pertunjukan

1. LATAR BELAKANG

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, sarana pengungkapan rasa keindahan jiwa manusia. Selain untuk mengungkapkan keindahan yang berasal dari jiwa manusia, seni juga mempunyai fungsi lain, seperti menjaga dan melestarikan keberagaman yang ada pada suatu daerah. Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan, suatu kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, baik dari segi sistem kepercayaan, sistem sosial, maupun sebagai sarana hiburan. Menurut Rosid Abdurachman dan Iyus Rusliana (1983: 6),

seni sebagai sarana komunikasi yang halus tentunya merupakan sarana penghubung antar manusia.

Kegiatan berkesenian memberikan banyak manfaat bagi manusia. Kesenian dapat menjadi salah satu media untuk mengolah rasa dan mengekspresikan diri. Organisasi seni memberikan kesempatan bagi manusia untuk belajar berinteraksi dan bekerja sama dengan manusia lain. Berkesenian mampu menjadi media penyampaian hal yang tabu dengan mengemasnya sehingga indah dan menarik. Dalam upaya menjaga dan melestarikan seni budaya diperlukan suatu sanggar yang mewadahi kegiatan berkesenian. Salah satu bentuk keindahan dari kesenian adalah tari.

Tari adalah keindahan bentuk gerak anggota-anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa harmonis (Kussudiardja, 2000) . Melalui tarian seseorang dapat mengekspresikan emosinya yang diterjemahkan ke dalam bentuk media bergerak sehingga gerakan simbolik tersebut merupakan ekspresi penciptanya. Tari merupakan sebuah dimensi kesenian yang independen sehingga memiliki tempat tersendiri dalam melakukan kegiatan tari.

Sanggar seni adalah tempat atau wadah bagi manusia melakukan atau mempelajari suatu kesenian yang bertujuan untuk selalu menjaga kelestariannya di masyarakat (Amelia, 2013). Sanggar tari merupakan organisasi atau komunitas yang dikelola secara profesional khusus yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran seni tari (Salsabila, 2015). Sanggar tari disebut juga sebagai lembaga pendidikan Nonformal yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan potensi, bakat dan kreativitas seseorang di bidang seni.

Beragam upaya juga dilakukan oleh masyarakat yang sadar akan pelestarian seni budaya bangsa. Salah satu wujud peduli mereka yakni menyediakan wadah untuk mengupayakan pelestarian seni budaya tersebut. Mendirikan sanggar, mengadakan pameran seni, festival seni tradisional, dan pertunjukan seni tradisi lainnya.

Kabupaten Bungo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yang sadar akan pelestarian budaya, dimana kabupaten Bungo menjadi salah satu kabupaten yang memiliki banyak kesenian. Banyak nya kesenian di kabupaten Bungo yang kemudian melahirkan banyak sanggar di antaranya, Sanggar Kubu Bungo, Sanggar Puspita, Sanggar Svarga Art Dance dan sebagainya. Dari banyaknya sanggar di Kabupaten Bungo, terdapat sanggar yang terkenal yaitu sanggar tari Svarga Art Dance.

Sanggar Svarga Art Dance dalam memperkenalkan karyanya dengan masyarakat di Kabupaten Bungo, dimulai dengan berbagai program, salah satunya dengan mempertahankan repertoar penyajiannya. Sanggar Tari Svarga Art Dance memiliki tekad yang kuat, konsisten, memiliki strategi pemasaran, serta menjalin relasi yang baik dengan konsumen, sehingga dapat bersaing dengan sanggar yang telah lama dikenal masyarakat .

Sejak berdirinya Sanggar Tari Svarga Art Dance di kabupaten Bungo hingga saat ini telah banyak melahirkan karya seni tari yang baru. Dengan keunikan karya dan kualitas karya yang di ciptakan, pada gilirannya sanggar tari Svarga Art Dance banyak digunakan oleh masyarakat sebagai hiburan dan juga pemerintah, baik untuk perayaan acara perkawinan serta penyambutan tamu yang datang ke Kabupaten Bungo. Realitasnya berdasarkan observasi awal, sanggar tari Svarga Art Dance dalam kuantitasnya lebih dominan digunakan masyarakat dari pada sanggar lainnya.

Pemerintah Kabupaten Bungo lebih sering memberikan kesempatan pada sanggar Tari Svarga Art Dance untuk mengisi event kesenian di pemerintahan dan untuk hiburan masyarakat. Selain itu, untuk memberikan penampilan terbaik dan terbaru Sanggar tari Svarga Art Dance berkolaborasi dengan organisasi musik legenda untuk dapat mempersembahkan karya terbaru yang lebih menarik.

Sanggar Svarga Art Dance merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didirikan pada tahun 2020, Sanggar Svarga Art Dance memiliki beberapa tarian yang diajarkan mulai dari tari Tradisional, Kreasi baru dan Modern. Sanggar Svarga Art Dance dirintis oleh ibu Puput Anjaswari. Adapun tarian tradisional yang dikelola oleh sanggar Svarga Art Dance yaitu tari Persembahan Bungo, Sekapur Sirih Jambi, tari Setabik Lampung, tari Pagar Pengantin Palembang, Pasambahan Minang, tari Gambyong Jawa Tengah dan sebagainya. Sedangkan tari kreasi baru dan modern terdiri dari Tari Persembahan Pengantin, Ngayoh Lebuan, Pesta Pinang Masak, Tanah Pilih Pusako Betuah, Piring Badarai, Ukel Gunungan, In The Dark Kulturasa, Temanten dan masih banyak lagi.

Sanggar Tari Svarga Art Dance sebelumnya juga telah memiliki banyak prestasi pada bidang seni pertunjukan tari diantaranya : (1) juara 1 tari Pusparagam; (2) juara 2 tari Buacasawita UAD; (3) juara 1 fls2n SD; dan (4) juara 3 fls2n SMP. Seiring dengan itu juga untuk pertama kalinya suatu sanggar dipercaya menggarap tari masal oleh institusi di kabupaten Bungo sanggar tersebut merupakan Sanggar Svarga Art Dance. Dengan ini secara tidak langsung sanggar tari Svarga Art Dance populer di masyarakat Bungo, kepopolaritas ini yang menjadikan sanggar Svarga Art Dance dalam rutinitas penampilannya hampir setiap minggu mengisi acara-acara kesenian pada masyarakat Kabupaten Bungo dan menjadi tempat pelatihan bagi masyarakat hingga menoreh banyak prestasi. Dengan kurun waktu yang singkat membuktikan bahwa sanggar tari Svarga Art Dance mampu bersaing, lebih eksis dan diminati oleh masyarakat Kabupaten Bungo berbanding dengan sanggar yang lebih dahulu hadir di Kabupaten Bungo.

Berdasarkan laporan kompas diatas hal yang sama terjadi pada sanggar tari Svarga Art Dance juga hampir seluruh sanggar lainnya di kabupaten Bungo mengalami dampak yang sama akibat pandemi. semua kegiatan pertunjukan di batasi oleh pemerintah kabupaten Bungo, hal ini berlaku tidak saja untuk Sanggar tari Svarga Art Dance, tetapi juga berlaku untuk sanggar lainnya hingga berhenti total. Pada tahun 2021 adalah waktu bagi seluruh seniman untuk bangkit dan kembali berkegiatan kesenian. Sanggar Tari Svarga Art Dance dalam perjalanannya telah banyak mengalami pasang surut dalam berkarya terlebih dengan adanya masa pandemi, juga hambatan yang datang dari luar ataupun dari dalam. Selain itu masyarakat juga kurang dalam mengapresiasi keberadaan sanggar.

2. KAJIAN TEORITIS

Sanggar

Menurut (Rusliana, 1990: 13), sanggar adalah wadah kegiatan dalam membantu dan menunjang keberhasilan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan dan keterampilan. Pujiwiyana (2010 : 21) mengatakan, bahwa sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau suatu kelompok orang atau masyarakat untuk melakukan kegiatan . sanggar identik dengan kegiatan belajar pada suatu kelompok masyarakat yang mengembangkan suatu bidang tertentu termasuk seni tradisional.

Tari

Jazuli (1994:3) mengatakan tari adalah sebuah ekspresi dalam gerak yang berisi ungkapan – ungkapan kehidupan nyata yang dapat memasuki jiwa penikmatnya setelah pertunjukan selesai. Sugiarto dkk, (2004:157), bahwa tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang di keluarkan melalui gerak- gerak yang terangkai yang berirama secara ritmis sebagai ungkapan ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan.

Pemasaran

Menurut Rahmadhani (2017) terdapat tiga elemen penting dalam strategi *branding*, di antaranya *brand positioning*, *brand identity*, dan *brand personality*.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2014: 6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan-tindakan lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Informan penelitian ini adalah pemilik Sanggar Tari

Svarga Art Dance ibu Puput Anjaswari. Instrumen penelitian ini adalah penelii sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan emalui studi pustak, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data menurut Bogdsan & Biklen dalam (Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dikelola, proses analis data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dari wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemasaran Sanggar Tari Svarga Art Dance

Jenis pemasaran yang digunakan Sanggar Tari Svarga Art Dance adalah SMM (sosial media marketing) dengan cara memposting layanan dan prestasi yang telah dilakukan Sanggar Svarga Art Dance. Promosi yang dilakukan melalui sosmed seperti IG dan Tiktok, serta personal branding yang dimiliki oleh Puput Anjaswari selaku pimpinan Sanggar Tari Svarga Art Dance membuat perkembangan Sanggar Svarga Art Dance semakin cepat berkembang. Pemasaran dilakukan melalui postingan di sosial media yang menggambarkan prestasi serta apa saja kesenian tari yang dimiliki oleh Sanggar Tari Svarga Art Dance. Kerjasamanya dengan UKM UMMUBA Universitas Muhammdiyah Muaro Bungo membuat pemasaran dari Sanggar Svarga Art Dance di kalangan instansi dan pemerintahan lebih terkenal dan unggul daripada sanggar lainnya.

Kemampuan Sanggar Tari Svarga Art Dance dalam membaca pasar seperti memenuhi kebutuhan tari yang dibutuhkan daerah setempat seperti Tari Gambyong merupakan tari tradisional Jawa yang hanya di kuasai Sanggar Tari Svarga Art Dance. Kebutuhan kostum dalam segala jenis kegiatan mampu dipenuhi oleh Sanggar Svarga Art Dance. Dengan banyak kelebihan inilah yang membuat pemasaran Sanggar Tari Svarga Art Dance lebih cepat maju daripada sanggar lainnya.

Popularitas Sanggar Tari Svarga Art Dance

a. Populer dalam Aktifitas

Perkembangan Sanggar Tari Svarga Art Dance dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat dibawah kepemimpinan Buk Puput Anjaswari yang memiliki banyak relasi dan prestasi, sehingga dapat membuat Sanggar Tari Svarga Art Dance mendapat

banyak undangan dalam kegiatan pemerintahan, pernikahan, acara tari, kegiatan seni budaya hingga menjadi tamu wajib setiap ulang tahun Kabupaten Bungo.

Setiap ulang tahun Kabupaten Bungo pada tanggal 12 Oktober, sejak tahun 2020, Sanggar Tari Svarga Art Dance akan menjadi sosok utama dalam pembukaan dan memeriahkan acara dalam memperingati Ulang Tahun Kabupaten Bungo. Sanggar Tari Svarga Art Dance akan menampilkan segala jenis tarian dari berbagai daerah, dikarenakan penduduk Kabupaten Bungo yang notabennya perantau. Hal ini tentu akan mengobati hati masyarakat setempat yang rindu dengan kampung halamannya.

Sanggar Tari Svarga Art Dance juga menyediakan jasa pelatihan tari kepada pelajar, masyarakat, maupun umum. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya postingan dalam social media Sanggar Tari Svarga Art Dance yang melatih pelajar demi kebutuhan kegiatan seni ataupun suatu acara tertentu, seperti:

Sanggar Tari Svarga Art Dance memiliki keunggulan dalam mencari sumber dana, sehingga anggotanya selain diajarkan mandiri juga diajarkan bisnis dalam proses membentuk karakter tarinya. Setiap anggota Sanggar Tari Svarga Art Dance jika sudah di akui oleh Bu Puput Anjaswari keahliannya maka di izinkan untuk membuka jasa make up dan pelatihan tari dalam lingkup Sanggar Tari Svarga Art Dance. Penghasilannya sebagian besar akan diberikan kepada yang menerapkan jasa make up dan pelatihan tari tersebut. Selain jasa make dan pelatihan tari, Sanggar Tari Svarga Art Dance juga mengadakan jasa sewa kostum yang penghasilannya tentu akan dimasukkan ke keuangan Sanggar Tari Svarga Art Dance. Jasa-jasa inilah yang akan membantu kemajuan dari Sanggar Tari Svarga Art Dance.

b. Populer dalam Prestasi

Wawancara yang dilakukan dengan Puput Anjaswari selaku pimpinan Sanggar Tari Svarga Art Dance pada 18 Juni menjelaskan “banyaknya prestasi yang dimiliki Sanggar Tari Svarga Art Dance dalam memenangkan beberapa perlombaan, membuatnya semakin populer dalam sosial media instagram dan tiktok”.

Menurut peneliti tinggi tingkatnya suatu prestasi yang dimiliki oleh sanggar pasti akan mempengaruhi tingkat kepopulerannya di masyarakat, sosial media dan instansi apapun, berikut merupakan salah satu dari prestasi Sanggar Svarga Art Dance.

c. Populer dalam Karya

Sanggar Tari Svarga Art Dance tidak hanya fokus menampilkan tari tradisi daerah dalam penampilannya. Daya tarik dari Sanggar Tari Svarga Art Dance ialah banyaknya tari kreasi

yang diciptakan oleh Sanggar Tari Svarga Art Dance. Kelebihan ini yang membuat Sanggar Tari Svarga Art Dance di sukai oleh masyarakat, karena terkesan asik dan terhindar dari tarian-tarian yang memberikan kesan membosankan.

Kepopuleran Sanggar Tari Svarga Art Dance di buktikan lagi dengan undangan-undangan dalam memenuhi kegiatan pameran karya seni dalam sebuah event yang menampilkan tarian-tarian kreasi

d. Populer dalam Manajemen

Sanggar Tari Svarga Art Dance selalu memegang penuh tanggung jawabnya dalam memenuhi permintaan klien. Negosiasi dalam penentuan harga di setiap penampilan karya seninya sudah merupakan kebiasaan dari Sanggar Tari Svarga Art Dance demi memakmurkan kliennya. Puput Anjaswari selaku pimpinan sanggar (wawancara, 20 Juni 2024) mengatakan “Negosiasi yang baik dengan klien memiliki banyak manfaat selain, memakmurkan klien. Negosiasi juga menjadi jembatan untuk Sanggar tari Svarga Art Dance dalam mempromosikan.

Seperti yang dijelaskan oleh Yorisa Agri Devinur (wawancara, 27 Juli 2024) selaku sekretaris dari Sanggar Tari Svarga Art Dance menjelaskan “walaupun masih berbentuk organisasi dan belum ada peresmian, namun Sanggar Tari Svarga Art Dance menjadi perwakilan dari Kab. Bungo untuk pertama kalinya Kab. Bungo ikut serta pada acara Temu Karya seprovinsi Jambi pada 26 juli tahun 2024 dengan karya Cencang Batingkeh . Sanggar Svarga Art Dance sudah dikenal hingga ke pulau Jawa, dan menjadi tamu undangan dalam acara festival tari 24 jam di Solo dan banyak mengikuti perlombaan tari, seperti di acara Buwaca Satwika tiap tahunnya” . Hal ini lah yang menjadi sebagian bukti keberadaan sanggar tari Svarga Art Dance memang berpengaruh positif terhadap perkembangan seni tari di Kab. Bungo.

Selanjutnya Vingky Okviani mengatakan dalam sesi wawancara 23 Juni 2024 bahwa “sanggar tari Svarga Art Dance dikenal sekali dengan karya tari kreasi yang beragam. banyaknya karya tari yang sanggar tari Svarga Art Dance ciptakan seperti: Cencang Batingkeh, Tari Persembahan Pengantin, Ngayoh Lebuan, Pesta Pinang Masak, Tanah Pilih Pusako Betuah, Piring Badarai, Ukel Gunungan, In The Dark Kulturasa, Temanten dan masih banyak lagi menjadi hal ”. Hal ini menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki oleh Sanggar Tari Svarga Art Dance ini cukup tinggi karena strategi dalam menyediakan karya tari sebagai ciri khas Sanggar dan kemampuan membangun prestasi hingga keluar daerah menjadi suatu nilai tersendiri yang tentu berpengaruh terhadap kepopuleritasan sanggar.

Persepsi Masyarakat terhadap Sanggar Tari Svarga Art Dance

Masyarakat Kab. Bungo memiliki berbagai keberagaman suku dan budaya. Sanggar Tari Svarga Art Dance muncul dengan menyediakan karya tari nusantara sehingga menjadi cirikhas sanggar itu sendiri. Menurut Melania Wulandari selaku Seniman (wawancara, 17 juli 2024) mengatakan Sanggar Tari Svarga Art Dance menjadi satu-satunya sanggar juga pelopor sanggar yang melestarikan Tari Gambyong pakem di kuamang kuning Kab. Bungo. Saya sebagai masyarakat dengan suku jawa sebagai mayoritas di sini menanggapi nya dengan positif. melihat dari antusiasme masyarakat yang banyak memakai tarian setelah adanya tari gambyong yang di sediakan oleh sanggar Svarga Art Dance, masyarakat kuamang kuning Kab.Bungo di tiap acara sekarang makin banyak yang memakai jasa tari berbeda dengan sebelum adanya sanggar tari Svarga Art Dance”. Dengan demikian sanggar tari Svarga Art Dance mendapat pandangan yang positif dan mendapatkan nilai yang baik di hati masyarakat dengan meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap seni tari. Selain itu dari pengamatan peneliti pada saat acara pertunjukan karya tari dari sanggar Svarga Art Dance banyak penonton yang hadir untuk menyaksikan penampilan tari dari sanggar Svarga Art Dance hal ini yang kemudian menjadi daya tarik luar biasa di tiap acara yang di hadiri nya. Hingga menjadi sanggar paling populer dan mengalahkan seluruh sanggar yang ada di Bungo sebab menjadi tamu wajib tampil di acara besar di Kab.Bungo. Walaupun Sanggar Tari Svarga Art Dance ini belum ada peresmian dari pemerintah, namun tidak bisa di remehkan karena prestasinya yang cukup banyak dan kontribusinya dalam memenuhi kewajiban dalam segala jenis acara yang ada di muaro Bungo.

Sanggar Tari Svarga Art Dance menjadi wadah bagi mahasiswa dan anggotanya dalam mengembangkan bakat tarinya dari segi melatih power, kelelasan gerak tari hingga kemandiriannya dalam menyesuaikan pemakaian kostum dan make up yang harus digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aurel selaku salah satu mahasiswi yang menjadi anggota dari Svarga Art Dance, Aurel (wawancara, 23 Juni 2024) menjelaskan “Aurel masuk Svarga Art Dance sejak 2020, awalnya hanya tau dasar-dasar dari teknik menari, lalu diajarkan bagaimana penggunaan teknik gerakan yang tepat hingga memiliki power dalam menari dan paham cara pengafalan gerakan tari dengan lebih mudah. Teknik menari dari Svarga Art Dance ini juga menyesuaikan keadaan penarinya, serta memiliki banyak koleksi tarian dari banyak daerah.”

Kelebihan inilah yang membuat perkembangan dan pandangan dari kalangan muda kepada Sanggar Svarga Art Dance sangat positif dan banyak diberikan kepercayaan untuk memberikan pelatihan tarinya kepada klayak manapun demi kepentingan pendidikan, seni budaya, ujian tari dan acara apa pun yang menggunakan jenis-jenis tarian dari banyak daerah.

Pembahasan

Popularitas dikatakan sebagai modal yang penting dan berharga untuk terjun pada publik. Tidak hanya itu, popularitas bisa menjadi salah satu poin pendukung sebuah organisasi untuk mendapatkan kekuasaan. Popularitas dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kepantasan seseorang atau suatu organisasi/instansi dalam menjadi perwakilan publik.

Popularitas bisa dijadikan tolak ukur utama keberhasilan dari suatu kesenian yang mempunyai kualitas. Tetapi biasanya jika tidak dalam ruangan kekuasaan dapat tersisihkan. Sebaliknya, jika seseorang atau kandidat dalam posisi suatu kesenian menjadi pusat perhatian maka dijadikan pilihan oleh khalayak atau masyarakat. Hal ini, diperkuat dengan hasil pengamatan oleh peneliti pada 17-22 Juni 2024 yaitu: Sejak berdirinya Sanggar Tari Svarga Art Dance banyak pernikahan yang menggunakan tari-tarian dalam acaranya, dikarenakan Sanggar Tari Svarga Art Dance ini merupakan pelopor pertama adanya Sanggar Tari di Ratak Kuamang, Kecamatan Perepat Ilir. Orang pertama yang menggunakan tari-tarian dari Sanggar Tari Svarga Art Dance atau dulunya dikenal dengan Sanggar Tari Ratak Kuamang ialah Puput Anjaswari selaku kepemimpinan dari Sanggar Tari Svarga Art Dance.

Setiap ulang tahun Kabupaten Bungo pada tanggal 12 Oktober, sejak tahun 2020, Sanggar Tari Svarga Art Dance akan menjadi sosok utama dalam pembukaan dan memeriahkan acara dalam memperingati Ulang Tahun Kabupaten Bungo. Sanggar Tari Svarga Art Dance akan menampilkan segala jenis tarian dari berbagai daerah, dikarenakan penduduk Kabupaten Bungo yang notabennya perantau. Hal ini tentu akan mengobati hati masyarakat setempat yang rindu dengan kampung halamannya.

Selain aktif dalam setiap acara yang ada di Kabupaten Bungo, Sanggar Tari Svarga Art Dance juga aktif dalam mengikuti event-event yang ada Kabupaten Bungo dan juga diluar Kabupaten Bungo seperti acara Temu Karya se Provinsi Jambi, GO Sharp, Event Tari GO Klinik Bening, Gebyar Wisata dan Ekonomi Kreatif, tari 24 jam di Solo, hingga Uji Laboratorium Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan Sanggar Svarga Art Dance ikut serta event-event yang ada didalam maupun diluar Kabupaten Bungo adalah untuk memenuhi undangan dan meningkatkan populeritasnya demi dikenal keseluruh pelosok negeri.

Sanggar Tari Svarga Art Dance memiliki keunggulan dalam mencari sumber dana, sehingga anggotanya selain diajarkan mandiri juga diajarkan bisnis dalam proses membentuk karakter tarinya. Setiap anggota Sanggar Tari Svarga Art Dance jika sudah di akui oleh Bu Puput Anjaswari keahliannya maka di izinkan untuk membuka jasa make up dan pelatihan tari dalam lingkup Sanggar Tari Svarga Art Dance. Penghasilannya sebagian besar akan diberikan kepada yang menerapkan jasa make up dan pelatihan tari tersebut. Selain jasa make dan

pelatihan tari, Sanggar Tari Svarga Art Dance juga mengadakan jasa sewa kostum yang penghasilannya tentu akan dimasukkan ke keuangan Sanggar Tari Svarga Art Dance. Jasa-jasa inilah yang akan membantu kemajuan dari Sanggar Tari Svarga Art Dance ini.

Popularitas yang kuat dari Sanggar Tari Svarga ART Dance membuat anggotanya banyak tersebar dikarenakan memiliki dua cabang dan bekerjasama dengan UKM UMMUBA Universitas Muhammadiyah Bungo sehingga anggota, pelatih dan pengurus yang tercatat mencapai 81 anggota secara keseluruhan. Jumlah ini akan bertambah setiap bulannya dikarenakan perkembangan dan kepopuleran dari Sanggar Tari Svarga Art Dance ini. Berdasarkan pengamatan peneliti, hal ini merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan dan keunggulan Sanggar Svarga Art Dance.

Sanggar Tari Svarga Art Dance adalah sanggar yang memiliki brand yang cukup baik dengan melihat logo yang ada pada sanggar tersebut dan penamaan sanggar paling menarik dan berani beda di antara sanggar lain yang ada di kabupaten Bungo. Sanggar Svarga Art Dance mahir memanfaatkan sosial media sebagai pemasarannya dalam menginformasikan karya dan kualitas dari tarian yang mereka miliki dengan mengutamakan “Sosial Media Marketing” dalam mempromosikan jasa-jasa yang di dimiliki oleh Sanggar Svarga Art Dance. Manajemen demokrasi yang diterapkan oleh Sanggar Svarga Art Dance juga memberikan dapat dalam mempermudah pemasaran Sanggar Tari Svarga Art Dance di karenakan setiap anggota diperbolehkan berdistribusi dalam meningkatkan penjualan serta kepopuleritas dari Sanggar Tari Svarga Art Dance. Pemasaran dengan metode kemas pertunjukkan seperti art by metamorphosis (mengubah bentuk dari suatu gerakan tari) yang diterapkan di Sanggar Tari Svarga Art Dance dengan menampilkan banyaknya tari kreasi yang hanya dimiliki oleh Sanggar Svarga Art Dance telah menjadi daya tarik dalam pemasaran yang dilakukan oleh Sanggar Tari Svarga Art Dance.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sanggar Svarga Art Dance memulai karirnya pada tahun 2020 yang keberadaannya masih baru di Kabupaten Bungo. Namun, hal ini tidak membuat Sanggar Tari Svarga Art Dance kalah saing dengan Sanggar Tari yang sudah ada di Kabupaten Bungo. Karirnya diawali dengan menjadi satu-satunya sanggar yang melestarikan tari gambyong Jawa Tengah di Kabupaten Bungo. Sanggar Tari Svarga Art Dance memiliki strategi dalam memperbanyak koleksi tarian nusantara dan menciptakan karya tari kreasi yang hanya dimiliki oleh Sanggar Tari Svarga Art Dance guna menjadi daya tarik untuk meningkatkan kepopulerannya serta

diikuti dengan prestasi-prestasi yang dimiliki oleh Sanggar Tari Svarga Art Dance telah membantu meningkatkan kepopuleran dan pemasarannya.

Pemasaran Sanggar Tari Svarga Art Dance dilakukan dengan sistem pemasaran sosial media marketing (SMM) melalui instagram dan tiktok yang akan meningkatkan kepopuleran Sanggar Tari Svarga Art Dance dengan banyaknya undangan-undangan untuk mengikuti event dan perlombaan. Prestasi serta pemasaran yang baik dan luas oleh Sanggar Svarga Art Dance inilah yang akan meningkatkan kepopuleran Sanggar Svarga Art Dance untuk kedepannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan Kepemimpinan Sanggar sebaiknya juga mengembangkan tari kreasi ciri khas dari Sanggar Tari Svarga Art Dance sehingga akan menambahkan ciri khas dan kreatifitas setiap anggotanya dan anggota sanggar Konsisten dan mari coba menciptakan keunikan-keunikan dari Sanggar Tari Svarga Art Dance, sehingga sanggar tari lainnya akan berlomba-lomba mengejar prestasi dari Sanggar Svarga Art Dance

DAFTAR REFERENSI

- Abdurachman, R., & Rusliana, I. (1983). *Evaluasi Seni Tari Untuk SPG*.
- Amelia, N. (2013). *Pengelolaan Pembelajaran Rampak Bedug Di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Indrayuda, (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. UNP Press Padang.
- Indrayuda. (2012). *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang : UNP Press.
- Jazuli, Muhammad. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang
- Kussudiardja, Bagong.2000, *Bagong Kussudiardja Dari Klasik Hingga*. Kotemporer Yogyakarta: Padepokan Press.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja. Rosda Karya.
- Pujiwiyana. (2010). *Pembinaan Paguyuban Seni Tradisional*. Yogyakarta: Penerbit. Elmatara.
- Ramadhani, E., & Handayaniingrum, W. (2017). Upaya Sanggar Kartika Budaya dalam Pengembangan Seni di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 6(1).
- Rusliana, I. (1990). *Pendidikan Seni Tari: Buku Guru Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Salsabila, K. R. S. K. R. (2015). Peranan Sanggar Tari Kaloka Terhadap Perkembangan Tari di Kota Pekalongan. *Jurnal Seni Tari*, 4(1).